

KOMPARASI PRINSIP ARSITEKTUR IKONIK STADION CHANDRABHAGA DAN MASJID AL-BARQAH DI KOTA BEKASI

Clarinda Novelia ¹⁾, Hardi Utomo ²⁾, Nurhikmah Budi Hartanti ³⁾

Jurusan arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti

Corresponding Author : hardi.utomo@trisakti.ac.id

Diterima: Agustus 2022

Revisi: Agustus 2022

Disetujui: Agustus 2022

Terbit: September 2022

ABSTRAK

Beberapa bangunan yang ada telah membawa kata Ikonik dalam arsitekturnya. Namun, apakah Ikonik yang dimaksud sudah memenuhi prinsip dari Ikonik yang seharusnya dan prinsip apa saja yang diterapkan sehingga bangunan tersebut dapat dikatakan sebagai bangunan Ikonik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip Ikonik yang sudah diterapkan pada beberapa bangunan yang ada di Kota Bekasi. Bangunan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Stadion Patriot Chandrabhaga dan Masjid Agung Al- Barqah karena kedua bangunan ini merupakan salah dua dari bangunan ikonik di Bekasi. Metode yang digunakan adalah komparasi antara dua objek untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Data didapat melalui studi literatur serta observasi. Poin komparasi menggunakan teori Kevin Lynch, antara lain : *Singularity of Figure-Backgrond Contrast, Location, Uniqueness* dan *Memorable*. Di akhir pengamatan, didapatkan hasil bahwa kedua bangunan ini memiliki capaian penerapan prinsip yang berbeda. Walaupun berbeda namun kedua bangunan sudah masuk kedalam kategori bangunan ikonik yang telah menerapkan semua prinsip arsitektur ikonik di dalamnya.

Kata Kunci: *Arsitektur Ikonik, Chandrabhaga, Masjid Al-Barqah*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Bangunan Ikonik atau Landmark merupakan sebuah bangunan atau tugu yang dijadikan oleh masyarakat sebagai sebuah ikon kota (Lynch, 1960) Bangunan Ikonik memiliki citra yang kuat dan dapat menjadi representasi identitas dimana bangunan tersebut berdiri. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengenali suatu tempat hanya dengan melihat bangunannya saja (Hartanti, 2016). Arsitektur ikonik dalam perkembangannya muncul dan berkembang sebagai pusat ekonomi, sehingga keberadaannya saat ini menjadi pusat kekuatan di suatu tempat atau kota (Sklair, 2006). Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bangunan Ikonik memiliki peran yang penting dalam suatu kota. Namun bagaimanakah sebenarnya bangunan ikonik itu? Dan bagaimana bangunan dapat dikatakan sebagai bangunan ikonik?

Bangunan ikonik dibangun pada lokasi yang strategis baik di persimpangan jalan, taman, ruang terbuka ataupun tempat titik kumpul, dengan bentuk yang besar, megah, dan juga memiliki fasad yang menarik serta menggunakan unsur teknologi baik dalam struktur maupun penutup bangunannya. Bangunan ikonik biasanya diperuntukkan untuk fasilitas umum yang digunakan untuk kegiatan dengan massa yang banyak (Asrizal, Amiuza, Nugroho, 2015) jadi dapat disimpulkan bahwa arsitektur ikonik memiliki karakteristik antara lain: lokasi yang strategis, skala bangunan yang megah, memiliki bentuk menarik dan kokoh (Virgoayu, Gandarum, Walaretina, 2018)

1.2 Tujuan Penelitian,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria bangunan Ikonik yang sudah diterapkan menggunakan metode komparasi. Objek yang dijadikan penelitian adalah bangunan Stadion Patriot Chandrabhaga dan Masjid Agung Al-Barqah dengan alasan kedua bangunan ini merupakan bangunan penanda atau Ikonik yang dimiliki oleh Kota Bekasi.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Perkembangan Arsitektur Ikonik,

Desain bangunan Ikonik selalu mengalami perubahan sesuai dengan zaman. Untuk saat ini bangunan Ikonik yang ada, memiliki desain yang lebih modern. Dapat kita lihat pada Museum Bilbao di Spanyol oleh Frank Gehry dan menara Petronas oleh Cesar Pelli yang di mana kedua bangunan ikonik ini memiliki bentuk desain yang modern. Berbeda dengan Piramida yaitu bangunan Ikonik di Mesir yang memiliki gaya bangunan Mesir Kuno. Dari sanalah dapat diketahui bahwasan desain bangunan Ikonik dapat berubah sesuai dengan zaman (Pawitro, 2012). Selain itu dari beberapa contoh bangunan ikonik di dunia yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diketahui juga bahwa bangunan ikonik dapat memberikan kontribusi dan dianggap oleh masyarakat di dunia sebagai ikon dalam arsitektur dan mampu mempresentasikan wajah kota di setiap kawasannya (Lynch, 1960 ; Sutrisno, Sudaryono, 2014; Hartanti, 2016)

2.2 Prinsip Arsitektur Ikonik,

Arsitektur ikonik dapat berfungsi sebagai penanda tempat dan juga sebagai penanda waktu bangunan tersebut dibangun (Pawitro, 2014) terdapat beberapa prinsip yang menjadikan sebuah bangunan untuk dapat dikatakan sebagai bangunan Ikonik menurut Pawitro, antara lain memiliki besaran skala bangunan yang besar dan cenderung megah, memiliki bentuk yang atraktif dilihat dari aspek visual dan estetika, memiliki tempat yang strategis, memiliki bentuk bangunan yang simetris, adanya elemen berulang pada fasad bangunan, memiliki struktur dan kekuatan bangunan yang tinggi sehingga bangunan ikonik cenderung bertahan lama dan memiliki umur yang panjang. Selain itu menurut Elhalga, Nassar dan Rahgeb (2020) terdapat 3 (tiga) prinsip bangunan yang dapat menjelaskan mengenai bangunan ikonik antara lain : Desain yang unik, skala bangunan yang besar dan Pesan yang spesifik. Sedangkan menurut Cougule bangunan Arsitektur Ikonik memiliki 5 (lima) prinsip didalamnya antara lain, memiliki desain yang unik, terbangun dengan skala yang besar, termasuk dalam bangunan yang tinggi, memiliki penggambaran terhadap suatu objek yang indah, memiliki makna dalam bangunannya.

Ketiga pemahaman mengenai prinsip arsitektur diatas juga berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Kevin Lynch. Antara lain :

- a. *Singularity of Figure-Background Contrast*, yaitu kemudahan untuk mengidentifikasi sebuah bangunan yang terlihat dari skala atau bentuk yang kontras dengan bangunan lainnya sehingga dapat membuat pengamat untuk fokus pada objek.
- b. *Location*, yaitu pemilihan lokasi yang berpengaruh dan dapat menjadikan bangunan sebagai ikon. Penempatan lokasi yang strategis dan dapat dilihat dari berbagai arah dapat meningkatkan kualitas spasial bangunan.

- c. *Uniqueness*, keunikan menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh bangunan ikon sehingga dapat mempermudah pengamat untuk melihat keberadaan objek.
- d. *Memorable*, Bangunan memiliki karakteristik, ciri khas dan makna yang dapat menggambarkan citra serta identitas tempat tersebut. Sehingga pengamat dapat mengingat objek dengan mudah.

III. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan survey primer berupa observasi dan dokumentasi gambar. Survey sekunder dilakukan dengan pengumpulan data dan studi literatur. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode komparasi, yaitu dengan membandingkan dua objek untuk menarik kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan studi sehingga dapat mencapai tujuan studi yang sudah dijabarkan.

Analisis data pada studi ini dilakukan dengan cara, antara lain : Pemilihan fokus objek studi yaitu Stadion Patriot Chandrabhaga, yang merupakan sebuah bangunan fasilitas olahraga dan Masjid Agung Al-Barqah, yang merupakan sebuah bangunan fasilitas ibadah; Pengumpulan data secara primer melalui observasi dan dokumentasi pribadi. Data sekunder berupa peta dan gambar pendukung analisis; Pengolahan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian melakukan pengamatan penerapan teori pada objek; Penyajian data dengan cara hasil pengamatan yang dilakukan dan disajikan dalam bentuk matriks perbandingan antara dua objek. Perbandingan yang akan dilakukan menggunakan prinsip teori oleh Kevin Lynch antara lain :

- a. *Singularity of Figure-Background Contrast*,
- b. *Location*,
- c. *Uniqueness*,
- d. *Memorable*.

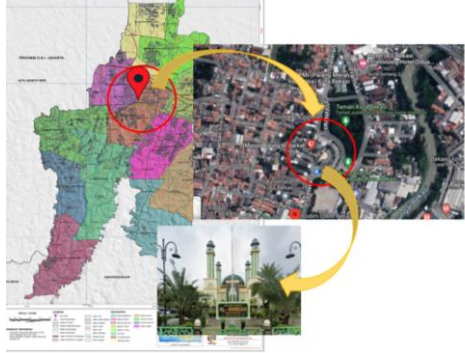
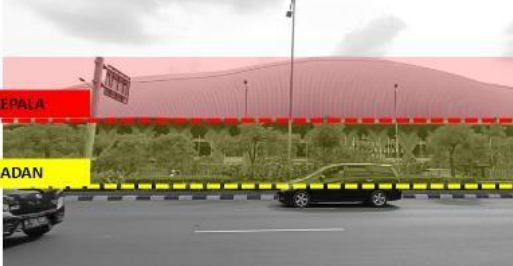
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Penerapan Prinsip Arsitektur Ikonik

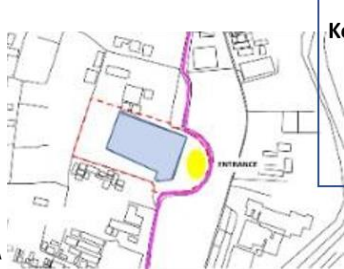
Analisa penerapan prinsip arsitektur Ikonik yang dilakukan menggunakan point dari teori Kevin Lynch.

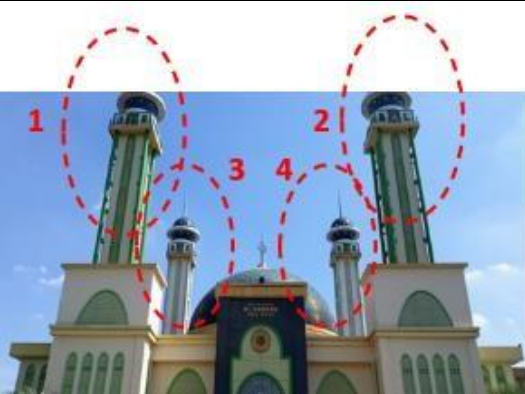
Tabel 1. Analisa Penerapan Prinsip Arsitektur Ikonik

	Stadion Patriot Chandrabhaga	Masjid Agung Al-Barqah
1	Data	
	Stadion Patriot Chandrabhaga merupakan bangunan yang berfungsi sebagai fasilitas publik yang digunakan oleh masyarakat khususnya masyarakat kota Bekasi dalam kegiatan olahraga.	Masjid Agung Al-Barqah merupakan salah satu bangunan ikonik di Bekasi. Bangunan ini dibangun pertama kali pada tahun 1890 dan mengalami beberapa kali renovasi.

	 Gambar 1. Peta Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Stadion Chandrabhaga berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani, Kota Bekasi. Bangunan ini memiliki kapasitas 33.000 penonton dengan luas bangunan sebesar 9,8 hektar. Dibangun tahun 1988 dan mengalami satu kali renovasi pada tahun 2012.	 Gambar 2. Peta Masjid Al Barqah Sumber: Analisa Penulis Masjid ini memiliki luas lahan sebesar 900m² dan luas bangunan sebesar 7.381m² yang dapat menampung hingga 2.500 jamaah. Bangunan ini berlokasi di alun alun Kota Bekasi dan merupakan bangunan masjid tertua yang dimiliki oleh Kota Bekasi.
2	Singularity of Figure-Background Contrast	
	 Gambar 3. Bagian Bangunan Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Bangunan ini memiliki 4 lantai, dengan tinggi atap yang hampir setinggi badan bangunan yang menjadikan bangunan ini cukup tinggi.	 Gambar 4. Blockplan Masjid Al Barqah Sumber : Analisa Penulis Masjid Al barkah memiliki skala yang besar yaitu luastanah sebesar 900 m² dengan luas bangunan sebesar 7318 meter². Bangunan ini juga dijadikan sebagai bangunan masjid utama yang dimiliki oleh kota Bekasi.

	 Gambar 5. Komposisi Stadion Chandrabhaga Sumber: kanalbekasi.com Selain itu bangunan berdiri diantara bangunan dengan ketinggian yang kurang dari Stadion Chandrabhaga. Sehingga menjadikan bangunan ini terlihat tinggi dan menonjol dibanding bangunan sekitarnya. Stadion Chandrabhaga memiliki kapasitas pengunjung cukup besar yakni ± 30.000 penonton dengan lapangan sepakbola dan arena lari di bagian tengahnya.	 Gambar 6. Menara Masjid Al - Barqah (Sumber: https://duniamasjid.islamic-center.or.id/) Selain itu skala bangunan juga didukung oleh menarayang ada pada bangunan ini. Masjid Al-barqah memiliki menara dengan tinggi 35 meter yangmengapit kubah berwarna biru safir dengan hiasan ornamen berwarna hijau.
3	Uniqueness	
	 Gambar 7. Bentuk bangunan Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Bangunan Chandrabhaga memiliki bentuk melingkar, berbeda dengan bangunan disekitarnya yang didominasi oleh bentuk Kotak. Sehingga bangunan dikatakan sebagai bangunan dengan bentuk yang kontras.	 Gambar 9. Bentuk Dasar Masjid Al-Barqah Sumber: Analisa Penulis Bangunan memiliki bentuk dasar persegi. Sama halnya dengan bangunan yang ada di sekitar dimana bangunan di dominasi oleh bentuk persegi. Namun bangunan memiliki detail desain yang terlihat menarik. Selain itu warna bangunan

	 Gambar 8. Bentuk Atap Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Bangunan ini juga di lengkapi oleh atap dengan warna putih. Atap didesain dengan bentuk gelombang sehingga menciptakan bentuk yang terlihat tidak monoton.	menjadikan bangunan terlihat kontras dengan bangunansekitarnya.
4	Location	
	 Gambar 10. Blockplan Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Stadion Patriot Chandrabhaga berada di lokasi yang strategis. Bangunan ini terletak tepat di pinggir jalan utama Kota Bekasi, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses bangunan ini. Jalur utama dapat dilihat pada gambar yang ditandai dengan garis merah jambu.	 Gambar 12. Blockplan Masjid Albarqah Sumber: Analisa Penulis Bangunan Masjid Agung Al-Barqah terletak di pusat kota Bekasi. Tepatnya berada didekat Alun-Alun Kota Bekasi, di mana dapat dipastikan bahwa bangunan ini berada di kawasan yang strategis. Jalan utama pada tapak dapat dilihat melalui gambar diatas. Masjid Al Barqah di dapat diakses melalui jalan Veteran dan Jalan Pramuka.

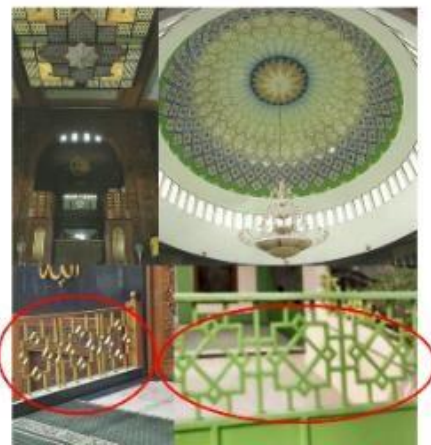
 Gambar 11. Peta sekitar Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Selain itu Letak Bangunan ini dekat dengan berbagai fungsi yang cukup lengkap mulai dari bangunan pendidikan, bangunan jasa, bangunan kesehatan, bangunan komersial serta bangunan Residensial.	 Gambar 13. Peta Sekitar Masjid Al-Barqah Sumber: Analisa Penulis Selain itu beberapa bangunan dengan fungsi lainnya juga berada di sekitar bangunan seperti stasiun Bekasi, bangunan pendidikan, hotel, bangunan retail dan pelayanan jasa.
5 <i>Memorable</i>  Gambar 14. Motif Stadion Chandrabhaga Sumber: Analisa Penulis Motif pada fasad bangunan Chandrabhaga merupakan motif chandrabhaga dengan warna yang melengkapinya adalah warna hijau. Warna hijau merupakan salah satu warna yang menjadi identitas kota Bekasi karena warnaini memiliki arti yaitu sebagai warna patriotisme. Stadion Chandrabhaga dijadikan sebagai simbol prestasi, semangat, kebersamaan dan kemanusiaan Kota Bekasi. Bukan	 Gambar 15. Jumlah Menara Masjid Al- Barqah Sumber: Analisa Penulis Masjid Al-Barqah memiliki menara dengan jumlah 4 buah yang diletakkan pada empat sisi bangunan masjid. 4 menara mengartikan 4 tiang ilmu agama yakni bahasa Arab, syariah, sejarah, dan filsafat.

hanya fasad bangunan saja yang diberi makna. Nama Bangunan dari Stadion ini pun terdapat makna. Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dalam wawancara Media Indonesia mengatakan bahwa nama Chandrabhaga merupakan identitas sejarah Bekasi saat zaman Kerajaan Tarumanegara dengan kata Chandra yang berarti bulan dan bhaga artinya bahagia. Sedangkan nama patriot merupakan nama yang memang melekat sebagai identitas Kota Bekasi yaitu sebagai Kota Patriot.



Gambar 16. Pintu Masjid Al-Barqah
Sumber: Penulis

Terdapat 8 daun pintu yang ada di masjid Al-Barqah yang memiliki makna yaitu sebagai 8 pintu surga.



Gambar 17. Pola Masjid Al Barqah
Sumber: Analisa Penulis

Terdapat permainan pola dalam ornamen. Segi tiga sama kaki merupakan memiliki arti sebagai kesadaran manusia dan prinsip keseimbangan. Persegi empat memiliki arti sebagai pengalaman jasmani dan dunia material, dan persegi enam menjadi simbolisme dari alam akhirat. Sedangkan simbolis pola ornamen bintang, mulai dari yang memiliki 6, 8, 10, 12, atau 16 titik, menjadi perlambang kesamaan radiasi dalam semua arah melalui satu titik.

4.2 Komparasi Prinsip Arsitektur Ikonik

Dari hasil analisa yang sudah dilakukan maka dapat dikomparasikan sehingga mendapat kesimpulan. Hasil komparasi antara lain :

Tabel 2. Komparasi Prinsip Arsitektur Ikonik

		Stadion Chandrabhaga	Masjid Al-Barqah
1.	<i>Singularity of Figure-Background Contrast</i>	Memiliki bentuk bangunan yang kontras dengan bangunan disekitarnya. Dapat dilihat dari skala dan juga bentuk bangunan yang menonjol dibandingkan bangunan sekitarnya.	Bangunan memiliki skala yang besar dan memiliki warna yang kontras yang menjadikan bangunan terlihat menonjol.
2.	<i>Location</i>	Berlokasi di pusat kota yang dilalui oleh jalan utama sehingga mudah untuk diakses.	Berada di dekat alun alun kota Bekasi dan dekat dengan akses transportasi umum seperti krl. Namun, walaupun berada di alun alun kota, letak bangunan Chandrabhaga tidak se-strategis Stadion Patriot Chandrabhaga dikarenakan kondisi jalur yang mengakses kedua bangunan ini berbeda. Stadion Chandrabhaga memiliki lokasi yang lebih strategis karena terletak di pusat kota yang memiliki jalur yang lebih baik dan luas dibandingkan dengan Masjid Al-Barqah.
3.	<i>Uniqueness</i>	Memiliki bentuk bangunan yang unik yaitu dengan bentuk bulat memusat. Selain itu memiliki bentuk atap yang tidak monoton, atap terlihat bergelombang.	Menerapkan Arsitektur Masjid Timur yang menjadikan desain bangunan unik dan menarik dibandingkan dengan bangunan sekitarnya.
4.	<i>Memorable</i>	Memiliki makna yang menggambarkan identitas Kota Bekasi yang	Menerapkan identitas pada bagian fasad bangunan. Bukan hanya itu bangunan

		diterapkan melalui fasad bangunan. Namun apabila dikomparasikan dengan masjid Al-Barqah makna yang terkandung pada bangunan tidak sedalam makna pada masjid Al-Barqah yang menerapkannya bukan hanya pada bagian luar, namun juga hingga kedalam bangunan	memiliki makna yang tersirat dalam desain bangunan bukan hanya pada fasad bangunan namun pada bagian juga pada bagian indoor
--	--	---	--

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perbandingan penerapan prinsip arsitektur ikonik pada bangunan Stadion Patriot Chandrabhaga dan Masjid Agung Al-Barqah, dapat disimpulkan bahwa kedua bangunan ini memiliki capaian penerapan yang berbeda. Pada prinsip *Singularity of Figure-Background Contrast*, Kedua bangunan sama sama sudah menerapkan poin ini yang dapat dilihat dari skala ataupun bentuk bangunan yang menonjol dibandingkan dengan bangunan sekitarnya. Prinsip kedua adalah *Location*, Kedua bangunan sudah menerapkannya hanya saja Stadion Patriot Chandrabhaga memiliki penerapan yang lebih tinggi pada poin ini. Prinsip ketiga adalah *Uniqueness* dimana kedua bangunan telah menerapkan prinsip ini yang digambarkan pada desain bangunan yang unik dan juga menarik. Prinsip selanjutnya adalah *Memorable* dimana kedua bangunan juga sudah menerapkannya. Hanya saja Masjid Al-Barqah lebih unggul dibandingkan dengan Stadion Patriot Chandrabhaga pada poin ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elhagla, K , Nassar, D. M , & Ragheb, M. A 2020. Iconic Buildings Contribution Toward Urbanism. *Alexandria Engineering Journal*, 59(2), 803–813.
<https://doi.org/10.1016/j.aej.2020.01.020>
- Hartanti, N.B 2016. The Quest for Urban Identity: Influence of Urban Morphological Development To the Imageability of Bogor City Streets.
- Lynch, Kevin. 1960, The Image Of The City, The MIT Press, Cambridge.
- Pawitro, U., 2012. Perkembangan 'Arsitektur Ikonik' Di Berbagai Belahan Dunia. *Jurnal Diterbitkan Di Majalah Ilmiah TRI-DHARMA Kopertis Wilayah IV Jabar & Banten, Bandung*.
- Rahayu, T 2022. Simbolisme Dalam Arsitektur Bangunan Masjid (Studi kasus: Masjid Agung Al-Barqah Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Arjouna* , Vol,4.
- Rizqi, N 2020. Kajian Konsep Ikonik Pada Bangunan Fasilitas Olahraga Bentang Lebar (Stadion Utama Gelora Bung Karno). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), 233–241.
<https://doi.org/10.17509/jaz.v3i2.24471>
- Sutrisno, M 2014 . Ikonisitas dan Arsitektur Ikonik Rumpun Metafora: Kasus Sydney Opera House, Bilbao Guggenheim Museum dan Burj Al Ara.

- Virgoayu, D.A, Gandarum, D.N, Walaretina, R 2018 Pencerminan Konsep Modern Ikonik Pada Fasad Arsitektur Bangunan Pendidikan. Jakarta Barat : Labprint Trisakti. Bekasi, 2022. [Online]. Stadion Patriot Candrabhaga Simbol Prestasi, Semangat, Kebersamaan dan Kemanusiaan, dilihat 14 maret 2022, <<https://www.bekasikota.go.id/detail/stadion-patriot-candrabhaga-simbol-prestasi-semangat-kebersamaan-dan-kemanusiaan>>
- Harsha Chougule 2013. [Online]. ICONIC ARCHITECTURE, dilihat 14 maret 2022, <<https://archinect.com/harshachougule/project/thesis-iconic-architecture>>